

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *line age*, *total asset* perusahaan, *return on asset* perusahaan, *equity to total asset* perusahaan, dan *bank NPL ratio* terhadap utilisasi *credit line*. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan *ordinary least square* (regresi linier berganda). Sampel yang digunakan sebanyak 51 perusahaan yang menjadi debitur salah satu Sentra Kredit Menengah Bank X yang berlokasi di Surabaya yang memiliki fasilitas *credit line* berupa Kredit Modal Kerja Rekening Koran Terbatas (KMK RC) dengan jumlah observasi bulanan sebanyak 1194 data dan jangka waktu penelitian mulai tahun 2016 sampai dengan juni 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *line age credit line* berpengaruh negatif signifikan terhadap utilisasi *credit line*, *total asset* perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap utilisasi *credit line*, *return on asset* perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap utilisasi *credit line*, *equity to total asset* perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap utilisasi *credit line*, dan bank NPL ratio berpengaruh positif signifikan terhadap utilisasi *credit line*. Adapun implikasi penelitian yang dapat aplikasikan dari hasil penelitian ini yaitu hasil model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk menambah formula perhitungan sebagai alat adjustment dalam penentuan jumlah maksimum *credit line* yang diberikan sehingga meminimumkan gap yang terjadi antara nilai plafond yang telah ditentukan dengan realisasi penggunaan credit linanya, kemudian perlu dilakukan *early warning system* seperti pemantauan rutin setiap 3 bulanan dari pihak perbankan untuk para nasabah yang tingkat penggunaan credit linanya sudah diatas 90% sebab dapat berpotensi menimbulkan *default* kredit yang pada akhirnya meningkatkan nilai bank NPL ratio.

Kata kunci: utilisasi *credit line*, *line age*, *total asset*, *return on asset*, *equity to total asset*, bank NPL ratio, *credit line*.